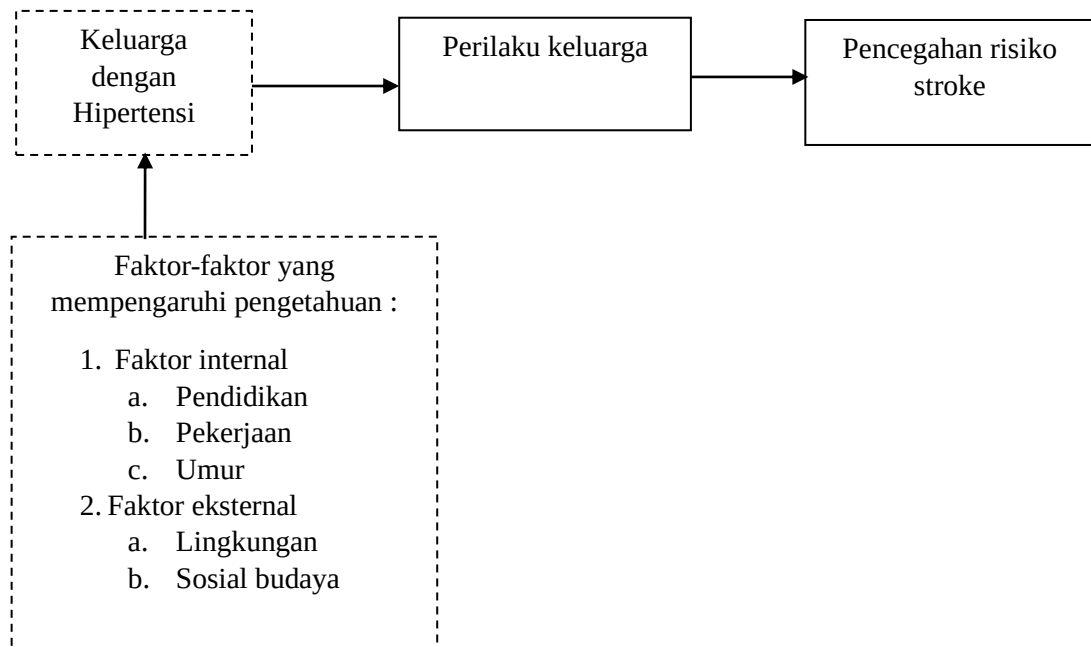


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah Model konseptual terkait dengan bagaimana teori memiliki hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, ditetapkan kerangka konsep yaitu seperti Gambar 1 :



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Garis Hubungan :

Gambar 1 Kerangka Kosep Hubungan Perilaku Keluarga Tentang Hipertensi Dengan Pencegahan Risiko Stroke di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan pendapat (Nursalam, 2016) variabel penelitian merupakan karakteristik atau tingkah laku yang memberi nilai yang berbeda terhadap sesuatu. Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang diartikan sebagai suatu fasilitas dalam mengukur dan atau memanipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat dilakukan pengukuran. Adapun variabel dalam penelitian meliputi :

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau nilai yang diberikannya dijadikan sebagai penentuan variabel lainnya. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui pengaruh maupun pengaruh yang diberikan terhadap variabel lain. Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu Perilaku Keluarga.

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan timbul karena merupakan dampak dari manipulasi variabel-variabel lainnya. Berdasarkan ilmu perilaku, variabel terikat merupakan aspek perilaku yang dilakukan pengamatan dari suatu organisme yang diberikan stimulus. Sehingga dapat diartikan, variabel terikat merupakan faktor yang diidentifikasi dalam penentuan pengaruh maupun hubungan dari variabel pada penelitian. Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu Pencegahan Risiko stroke.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan kepada karakteristik yang diamati dari sesuai yang diartikan tersebut. Kunci dari definisi operasional yaitu karakteristik yang diukur dan dilakukan pengamatan dalam sebuah penelitian. Dapat diamati berarti terdapat kemungkinan peneliti untuk mengamati atau mengobservasi atau dilakukan pengukuran dengan cermat pada suatu fenomena atau objek yang selanjutnya dapat dilakukan kembali oleh peneliti lain Nursalam (2002) *dalam* Nursalam, (2016). Definisi Operasional dalam penelitian ini disajikan seperti Tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Hubungan Perilaku Keluarga Tentang Hipertensi dengan Pencegahan Resiko Stroke Tahun 2023

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Cara Pengukuran (3)	Skala (4)
Perilaku keluarga	a. Pengetahuan adalah hasil pengukuran pada anggota keluarga untuk memahami dan mengetahui tentang cara merawat pasien hipertensi	Kuesioner	Ordinal 1. Baik (hasil presentase 76-100%) 2. Cukup (hasil presentase 56-75%) 3. Kurang (hasil presentase <56%)
	b. Sikap adalah tanggapan yang diberikan oleh responden tentang perilaku keluarga mengenai Hipertensi	Kuesioner	Ordinal 1. Baik (28-40) 2. Cukup (15-27) 3. Buruk (0-14)
	c. Tindakan adalah suatu kegiatan secara langsung yang diberikan oleh anggota keluarga dalam merawat pasien hipertensi	Kuesioner	1. Baik (hasil presentase 76-100%) 2. Cukup (hasil presentase 56-75%) 3. Kurang (hasil presentase <56%)

(1)	(2)	(3)	(4)
Pencegahan Risiko Stroke	Jawaban keluarga tentang risiko komplikasi hipertensi yaitu stroke	Kuesioner	Ordinal 1. Baik (hasil presentase 76-100%) 2. Cukup (hasil presentase 56-75%) 3. Kurang (hasil presentase <56%)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dari rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan La Biondo-Wood dan Haber (2002) hipotesis merupakan pernyataan asumsi yang berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel dengan harapan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri dari suatu unit atau bagian dari permasalahan. Penyusunan hipotesis dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Hal ini karena hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk saat mengumpulkan menganalisis, dan menginterpretasi data yang didapatkan selama penelitian. (Nursalam, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (Ha) pada penelitian ini adalah “ada hubungan perilaku keluarga tentang hipertensi dengan pencegahan risiko stroke di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat”